JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN KLURAHAN 4 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

INFLUENCE OF LEARNING MODEL SNOWBALL THROWING SUPPORTED MEDIA IMAGES TO ABILITY TO DESCRIBE LIGHTNICAL PROPERTIES IN CLASS STUDY V SDN CLURAHAN 4 DISTRICT NGRONGGOT DISTRICT NGANJUK TEAH AJARAN 2016/2017

Oleh:

LIA KARTIKA SARI
NPM. 12.1.01.10.0062

Dibimbing oleh :

1. Drs. Yatmin, M. Pd.
2. Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: **LIA KARTIKA SARI**
NPM	: 12.1.01.10.0062
Telepun/HP	: 085 6363 4810
Alamat Surel (Email)	: liakartikasari@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru SD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M. Pd. NIDN. 0709076301	**Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.** NIDN. 704025601	**Lia Kartika Sari** NPM.12.1.01.10.0062

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN KLURAHAN 4 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

LIA KARTIKA SARI
12.1.01.10.0052
FKIP – PGSD
email:
Drs. Yatmin, M. Pd.[1] dan Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Lia Kartika Sari. Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran Snowball Throwing didukung media gambar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Model Pembelajaran Snowball Throwing ddidukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendiskripsikan Sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2016/2017? (2) Apakah Model Pembelajaran Snowball Throwing tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelasV SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing didukung media gambar dibanding penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017?

Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 86,5% (2) Penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 32,5% (3) Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing didukung media gambar dengan Model pembelajaran Snowball throwing tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing didukung media gambar diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada eksperimen adalah 86.00 sedangkan nilai rerata Post Tes pada penggunaan kontrol adalah 72,50.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Media Gambar, Kemampuan Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya pendidikan tersebut dikemas dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada tingkat pendidikan sekolah dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Di dalam prosesnya dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional, yang bekerja untuk mencapai tujuan pendidikan dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Pengertian Pendidikan Dalam UU Sisdiknas No 20/2003 Bab I pasal 1 bahwa :

> Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa :

> Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses belajar tidak lepas dari peranan seorang guru. Guru sebagai salah satu komponen pembaharuan dibidang pendidikan, memegang peranan penting tercapainya tujuan pendidikan. Dalam UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10 bahwa ”Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Salah satu kompetensi yang dimiliki adalah kemampuan dalam membelajarkan siswa agar konsep yang akan disampaikan jelas serta siswa senang mengikuti pembelajarannya. Seorang guru harus kreatif dan inovatifdalam mengelola proses pembelajaran, karena dengan pembelajaran yang inovatif mampu membawa perubahan belajar siswa.

Pada umumnya, dalam proses pembelajaran IPA guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional dimana cenderung membuat siswa pasif, guru masih menggunakan metode ceramah dan

penugasan dalam proses pembelajaran. Guru juga kurang kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran. Minat siswa terhadap pelajaran IPA masih rendah, siswa juga kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu siswa menganggap pelajaran IPA sangat membosankan karena materi dan metodenya kurang menantang siswa secara intelektual sehingga siswa kurang optimal dalam menerima materi pelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, dipandang perlu dikembangkan terutama yang menyangkut pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Banyak berbagai model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah model Snowball Throwing. Pada proses pembelajaran Snowball Throwing, siswa dilatih terlibat secara emosional dan melakukan pengamatan indra ke dalam situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Menurut Miftahul Huda (2014:208) merupakan "pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari Game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain".

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, guru dapat menambahkan media sebagai salah satu sarana pendukung untuk mengatasi kebosanan siswa, menarik perhatian siswa, minat siswa dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Ada banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah media gambar yang termasuk dalam media visual. Dengan penggunaan media gambar, dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan.

Menurut Arsyad (2014: 89) "Media gambar adalah jenis media yang digunakan untuk memvisualkan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa". Disamping itu media gambar mempunyai keunggulan menumbuhkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Kemampuan yang akan dimiliki siswa ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas hal ini menarik perhatian untuk mencari alternatif dari model, dan media pembelajaran yang memotivasi siswa terlibat secara aktif, mampu bekerjasama dan dapat berinteraksi dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dengan didukung media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga dari latar belakang di atas, diajukan judul penelitian:

"Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Klurahan 4 kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif, dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:13) "Disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dengan sasaran penelitian adalah siswa kelas V, sedangkan Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2015/2016, pada bulan November 2016 s.d bulan April 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk sebanyak 40 siswa.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan seluruh siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah sebanyak 40 siswa.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244), "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Dalam analisis data peneliti menggunakan program spss yang secara manual dapat dijelaskan rumus sebagai berikut:

1. Teknik t-tes satu kelompok (paired sample t-test) untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan teknik dari Suharsimi Arikunto (2010:125), sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung
Md : mean dari perbedaan pre test dan post test
Xd : devisiasi masing-masing subjek (d-Md)
$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat devisiasi
N : jumlah sebjek
Df : atau db adalah N-1

Sedangkan untuk uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) sebagai berikut:

$$JP = \left[\left(\frac{x - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \times \frac{100}{N}$$

Keterangan:

JP : jenjang persentil
X : sesuai nilai yang diketahui
Bb : batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung x
i : lebar interval
fd : frekuensi dalam interval yang mengandung x
fkb : frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung x

2. Teknik analisis t-tes 2 kelompok (independence sample t-test) untuk menguji hipotesis 3 dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2010: 138)

Keterangan :

t : Nilai yang dihitung
$\bar{X}$: Nilai rata-rata
s : Simpangan baku sampel
n : Jumlah anggota sampel

III. PEMBAHASAN dan KESIMPULAN

PEMBAHASAN

Berdasarkan Prosedur analisis data dalam hal ini menggunakan jasa komputer program *SPSS*. Sedangkan untuk uji ketuntasan menggunakan rumus Jenjang Persentil.

Tabel 4.10
Analisis Uji Ketuntasan

No.	Nilai	Pre –tes			Post-Tes		
		f.A	f. R	fk	f.A	f. R	fk
1	91-100	1	5%	20	6	30%	20
2	81-90	2	10%	19	10	50%	14
3	71-80	***1***	5%	17	***2***	10%	4
4	61-70	6	30%	***16***	0	***0%***	***2***
5	51-60	7	35%	10	1	5%	2
6	41-50	3	15%	3	1	5%	1
Jumlah		20	100 %		20	100 %	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, uji ketuntasan belajar dapat dianalisis dengan menggunakan rumus JP (jenjang persentil) dibawah KKM 75 Sehingga digunakan analisis jenjang persentil 74.

a) Analisis Jenjang Persentil (Hasil Pretest)

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{X - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74-70,5}{10}\right) 1 + 16\right] \frac{100}{20}$$

$$= (0,35).(1) + 16).5$$

$$= (0,35 + 16).5$$

$$= (16.35)\ (5) = 81,75\%$$

b) Analisis Jenjang Persentil (Hasil Postest)

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{X - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \frac{100}{N}$$

$$= \left[\left(\frac{74-70,5}{10}\right) 2 + 3\right] \frac{100}{25}$$

$$= (0,35).(2) + 2).5$$

$$= (0,7 + 2).5 = (2,7)(5) = 13,5$$

Tabel 4.16
Rangkuman Pengujian Hipotesis

No	Variabel		df	th	t tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat			1%	5%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Model snowball throwing didukung media gambar	kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	19	5,744 (*)	2,861	2,093	< 0,01	Sangat Signifikan
2.	Model snowball throwing tanpa didukung media gambar	kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	19	3.975(**)	2,861	2,093	<0,01	Sangat Signifikan
3.	Model snowball throwing didukung media gambar dibanding model snowball throwing tanpa didukung media gambar	kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	38	3.263(***)	2,704	2,021	<0,01	Sangat Signifikan

Tabel 4.17
Rangkuman Ketuntasan Klasikal

No	Variabel		Mean	KKM	JP	Ketuntasan	Ket
	Bebas	Terikat					
A	B	C	D	E	F	G	H
1	Model snowball throwing didukung media gambar	kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	86,00	75	13,5% (*)	86,5%	86.5% > 75%
2	Model snowball throwing tanpa didukung media gambar	kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	72,75	75	67,5% (**)	32,5%	32,5% < 75%
3	Model Open endeddidukung media visual dibanding Model Open endedtanpa media visual	kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	KE:KK 86,00: 72,50	-	KE: KK 13,5% : 67,5% (***)	KE:KK 86,5% : 32,5%	KE > KK 86,00 > 72,50

Setelah memperoleh gambaran hasil analisis sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendiskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk belum dengan ketuntasan klasikal ≥75 %.**

   Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,744. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,861 sedangkan 5% yaitu 2,093 t_h = 5,774 > t_t 1% = 2,861.

2. **Penggunaan model Pembelajaran Snowball Throwing tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendiskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal <75 %**

   Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,975. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,861 sedangkan 5% yaitu 2,093 t_h = 3,975 > t_t 1% = 2,861.

3. **Ada perbedaan Pengaruh penggunaan model Pembelajaran Snowball Throwing didukung media gambar dibanding penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendiskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing didukung media gambar.**

   Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,263. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,704 sedangkan 5% yaitu 2,021 t_h = 4.070 > t_t 1% = 2,704.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini sebagaimana dituangkan pada bab IV, Hasil temuan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 86,5%.
2. Penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat

cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 32,5%.

3. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing didukung media gambar dengan Model pembelajaran Snowball throwing tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Klurahan 4 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan Model pembelajaran Snowball throwing didukung media gambar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafido Persada.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.